



## LAPORAN DIREKSI

### Board of Directors Report

Kami secara konsisten mengembangkan rokok berkualitas premium diiringi komitmen menjaga mutu dan meningkatkan kualitas produk-produk Wismilak selain konsisten melakukan inovasi produk baru di segmen SKT, Galan Prima, pada tahun 2021. Wismilak sebagai salah satu pemain utama di kategori Tier 2 mengoptimalkan posisinya guna memanfaatkan peluang di tengah kondisi daya beli masyarakat yang masih relatif lemah.

We consistently develop premium quality cigarettes accompanied by a commitment to maintaining quality and improving the quality of Wismilak products in addition to consistently innovating new products in the SKT segment, Galan Prima in 2021. Wismilak as one of the main players in the Tier 2 category optimizes its position to take advantage of opportunities in the midst of people's purchasing power which is still relatively weak.

“ ”

**Ronald Walla**

Direktur Utama  
President Director

## PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Dear Our Honorable Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2021 menjadi tahun yang sangat menantang bagi PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Wismilak atau Perseroan). Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga tahun 2021 memberikan ketidakpastian terhadap kinerja ekonomi Indonesia meski menunjukkan arah perbaikan di akhir tahun. Namun demikian, Wismilak terus berupaya mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan mengoptimalkan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang yang bisa diraih meski di tengah pandemi.

### TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Pandemi Covid-19 masih menjadi faktor kunci yang memengaruhi perkembangan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2021 seiring dengan peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia terutama akibat merebaknya varian delta di sekitar pertengahan tahun 2021. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia menuju ke arah perbaikan ditopang oleh perbaikan penanganan pandemi melalui akselerasi program vaksinasi dan pemberian stimulus ekonomi termasuk realisasi anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) mencapai Rp579,8 triliun pada tahun 2020 dan diperkirakan mencapai Rp572,4 triliun pada tahun 2021 berdasarkan data dari Kementerian Keuangan. Melalui program PEN tersebut, Pemerintah melakukan akselerasi pengeluaran (konsumsi) pemerintah, pembangunan proyek yang banyak menyerap tenaga kerja dan pembangunan proyek strategis nasional, memperkuat dukungan atau stimulus untuk industri manufaktur, dan menstimulasi pengeluaran rumah tangga.

Implementasi beragam kebijakan Pemerintah tersebut berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia di sepanjang tahun 2021. Menurut data dari Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia mampu tumbuh lebih kuat menjadi 3,69% pada tahun 2021 dibandingkan kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar 2,07% pada tahun sebelumnya. Meski mengalami perbaikan ekonomi, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 tersebut lebih didorong oleh kenaikan ekspor barang sejalan dengan peningkatan harga-harga komoditas dunia. Sementara itu, pengeluaran rumah tangga tumbuh terbatas sebesar 2,02% pada tahun 2021 atau

2021 was a very challenging year for PT Wismilak Inti Makmur Tbk (“Wismilak” or “the Company”). The Covid-19 pandemic which continued in 2021 causes uncertainty for Indonesia’s economic performance even though it shows an improving trend at the end of the year. However, Wismilak continues to strive for sustainable business growth by optimizing internal strengths to take advantage of opportunities that can be achieved even in the midst of the pandemic.

### ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

The Covid-19 pandemic remains a key factor influencing Indonesia’s economic development throughout 2021 along with the increase in Covid-19 cases in Indonesia, especially due to the delta variant spread around mid-2021. Nevertheless, the Indonesian economy is heading towards improvement supported by improved handling of pandemic through the acceleration of vaccination programs and the provision of economic stimulus including the realization of the National Economic Recovery (PEN) budget that reached Rp579.8 trillion in 2020 and is estimated to reach Rp572.4 trillion in 2021 based on the data from the Ministry of Finance. Through the PEN program, the Government accelerates government consumption, construction of projects that absorb numerous manpower and development of national strategic projects, strengthens support or stimulus for the manufacturing industry, and stimulates household spending.

The implementation of these policies had a positive impact on the Indonesian economy throughout 2021. According to data from Statistics Indonesia, Indonesian economy was able to grow stronger to 3.69% in 2021 compared to the economic growth contraction by 2.07% in the previous year. Despite the economic improvement, Indonesia’s economic growth in 2021 was driven more by an increase in exports of goods in line with the increase in global commodity prices. Meanwhile, household spending grew limited by 2.02% in 2021 or better than the previous year which contracted by 2.63%. However, this household growth was still much lower than the



lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yang terkontraksi 2,63%. Namun demikian, pertumbuhan rumah tangga tersebut masih jauh lebih rendah dibandingkan periode pra-pandemi yang mampu tumbuh di atas 5,00%. Hal tersebut mengindikasikan daya beli masyarakat masih relatif rendah.

Perbaikan pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang meski masih terbatas tersebut berdampak positif terhadap kinerja industri pengolahan tembakau. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, kontribusi industri ini terhadap ekonomi Indonesia membaik ditandai dengan kontraksi pertumbuhan industri ini yang lebih rendah menjadi 1,32% pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,78%. Hal ini terutama didorong oleh kenaikan pertumbuhan industri ini sebesar 6,03% pada kuartal IV tahun 2021 atau lebih baik dari pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% pada kuartal yang sama. Hal ini merupakan kelanjutan dari pertumbuhan positif pada kuartal sebelumnya dengan pertumbuhan industri ini tumbuh 0,69% setelah sebelumnya tumbuh di zona negatif sejak kuartal II tahun 2020 hingga kuartal II tahun 2021.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2021

Strategi dan kebijakan strategis disusun oleh Direksi sebagaimana yang diamanatkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) Direksi. Direksi memiliki peran aktif dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Wismilak sebagai implementasi atas tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam *Board Charter* Direksi.

Direksi juga menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Perseroan dalam rangka evaluasi atas implementasi strategi dan kebijakan strategis yang telah dijalankan. Untuk memastikan implementasi strategi dan kebijakan Wismilak terlaksana dengan baik, Direksi memberikan penjabaran yang diperlukan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Wismilak agar strategi dan kebijakan tersebut lebih mudah dijalankan.

Kami secara konsisten mengembangkan rokok berkualitas premium diiringi komitmen menjaga mutu dan meningkatkan kualitas produk-produk Wismilak selain konsisten melakukan inovasi produk baru yaitu SKT Galan Prima pada tahun 2021. Wismilak sebagai salah satu pemain utama di kategori Tier 2 mengoptimalkan posisinya guna memanfaatkan peluang di tengah kondisi daya beli masyarakat yang masih relatif lemah. Perseroan mengembangkan beragam produk olahan tembakau dengan harga yang terjangkau, berkualitas baik, dan rasa yang disukai konsumen. Perseroan juga mengoptimalkan jaringan distribusi melalui toko-toko tradisional di berbagai wilayah di Indonesia selain mengoptimalkan semua media promosi yang tersedia untuk mendongkrak penjualan termasuk secara digital.

pre-pandemic period, which was able to grow above 5.00%. This indicates that people's purchasing power is still relatively low.

The improvement in household consumption growth, although still limited, had a positive impact on the performance of the tobacco processing industry. The contribution of this industry to the Indonesian economy is improving, marked by a lower growth contraction of this industry to 1.32% in 2021 compared to the previous year at 5.78%. This was mainly driven by an increase in the growth of this industry by 6.03% in the fourth quarter of 2021 or better than the economic growth of 5.02% in the same quarter. This is a continuation of the positive growth in the previous quarter with the growth of this industry growing 0.69% after previously growing in the negative zone from the second quarter of 2020 to the second quarter of 2021.

## STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES IN 2021

Strategies and strategic policies are prepared by the Board of Directors as mandated in the Board of Directors Charter. The Board of Directors has an active role in the formulation of Wismilak's strategic policies and strategies as the implementation of the duties and responsibilities set out in the Board of Directors Charter.

The Board of Directors also follows up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit in order to evaluate the implementation of strategies and strategic policies that have been implemented. To ensure the implementation of Wismilak's strategies and policies is carried out properly, the Board of Directors provides necessary elaboration as stated in the Wismilak's Work Plan and Budget (RKAP) so that these strategies and policies are easier to implement.

We consistently develop premium quality cigarettes accompanied by a commitment to maintaining quality and improving the quality of Wismilak products in addition to consistently innovating new products, namely SKT Galan Prima in 2021. Wismilak as one of the main players in the Tier 2 category optimizes its position to take advantage of opportunities in the midst of people's purchasing power which is still relatively weak. The Company develops a variety of processed tobacco products with affordable prices, good quality, and tastes that are liked by consumers. The Company also optimizes its distribution network through traditional stores in various regions in Indonesia in addition to optimizing all available promotional media to boost sales, including digitally.

Disamping itu, Wismilak kembali berhasil menyelenggarakan kompetisi wirausaha *Diplomat Success Challenge* di tahun ke-12 yang diikuti oleh 18.233 peserta yang merupakan peserta terbanyak sepanjang penyelenggaraan DSC. Memasuki tahun ke-2 pandemi Covid-19, Wismilak terus berkomitmen tinggi dalam penanganan Covid-19 di area operasional perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya penghargaan K3 pada tahun 2021 dalam Pencegahan dan Penanggulangan (P2) Covid-19 Di Tempat Kerja, yang diberikan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Wismilak juga mendapatkan penghargaan *Human Resources Excellence Awards 2021* di mana divisi *Human Resources* dinilai sangat berperan dalam mendukung perusahaan pada penanganan Covid-19 di tempat kerja.

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Direksi dengan dukungan segenap insan Perseroan mampu mencapai kinerja yang solid di tengah kondisi pandemi. Hal ini tidak terlepas dari konsistensi kami untuk mengedepankan kelangsungan usaha dengan menjaga pertumbuhan di tengah pandemi dengan tetap patuh kepada protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah serta peduli terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan.

Sejalan dengan penjualan rokok yang mencapai 2,83 miliar batang pada tahun 2021, penjualan bersih kami mencapai Rp2,73 triliun atau tumbuh sebesar 37,09% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini sesuai dengan yang diharapkan oleh perseroan. Kenaikan penjualan bersih tersebut juga mendorong kinerja laba periode tahun berjalan Perseroan yang tumbuh 2,53% menjadi Rp176,88 miliar. Penguatan laba yang ditahan seiring dengan peningkatan profitabilitas kami membuat ekuitas Perseroan meningkat 11,18% menjadi Rp1,32 triliun. Disamping itu, di tengah kenaikan penjualan bersih total aset Wismilak membukukan pertumbuhan sebesar 17,14% menjadi Rp1,89 triliun sedangkan liabilitas Perseroan naik 33,64% menjadi Rp572,78 miliar.

## KENDALA YANG DIHADAPI DAN ANTISIPASI YANG DILAKUKAN

Pandemi Covid-19 yang berlanjut hingga saat ini dan telah menjadi *game changer* yang membalikkan arah situasi perekonomian global dan Indonesia sehingga berdampak kepada pelemahan daya beli masyarakat masih menjadi tantangan utama bagi Perseroan di sepanjang tahun 2021. Selain itu, kendala lainnya adalah kebijakan pemerintah yang menaikkan tarif cukai hasil tembakau atau rokok pada tahun 2022 dengan rata-rata kenaikan 12,0% atau hampir sama dengan kenaikan cukai rokok tahun 2021 yang sebesar 12,5% di saat daya beli masyarakat masih relatif lemah.

Namun demikian, sebagai salah satu pemain lama dengan rekam jejak yang kuat dan panjang serta berpengalaman di industri pengolahan tembakau, kami menyikapi kendala

In addition, Wismilak successfully held another *Diplomat Success Challenge* entrepreneurial competition in its 12th year, which was attended by 18,233 participants, the highest number of participants throughout the DSC. Entering the 2nd year of the Covid-19 pandemic, Wismilak continues to be highly committed to handling Covid-19 in the Company's operational areas. This is evidenced by the achievement of the OHS award in 2021 in the Prevention and Control (P2) of Covid-19 in the Workplace, which was given by the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia. Wismilak also received the *Human Resources Excellence Awards 2021* where the *Human Resources* division was considered to have a very important role in supporting the Company in handling Covid-19 in the workplace.

## COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

The Board of Directors with the support of all the Company's personnel managed to achieve a solid performance amid the pandemic. This is inseparable from our consistency in prioritizing business continuity by maintaining growth in the midst of the pandemic while still complying with the health protocols set by the Government and caring for the health and safety of employees.

In line with cigarette sales which reached 2.83 billion cigarettes in 2021, our net sales reached Rp2.73 trillion or grew by 37.09% compared to the previous year. This achievement has met the expectations of the Company. The increase in net sales also boosted the Company's profit performance for the current year period, which grew by 2.53% to Rp176.88 billion. The strengthening of retained earnings along with the increase in our profitability made the Company's equity increase by 11.18% to Rp1.32 trillion. In addition, amid the increase in net sales, Wismilak's total assets grew by 17.14% to Rp1.89 trillion, while the Company's liabilities increased by 33.64% to Rp572.78 billion.

## OBSTACLES FACED AND THE ANTICIPATION

The Covid-19 pandemic, which continues to this day and has become a game changer that has reversed the direction of the global and Indonesian economic situation and results in the weakening of people's purchasing power, is still a major challenge for the Company throughout 2021. Another obstacle is the government's policy to increase tobacco or cigarette excise rates in 2022 with an average increase of 12.0% or almost the same as the increase in cigarette excise duty in 2021 which was 12.5% when people's purchasing power was still relatively weak.

However, as one of the incumbent players with a strong and long track record as well as experience in the tobacco processing industry, we consider these obstacles to be challenges that



tersebut menjadi tantangan yang harus diimbangi dengan strategi untuk mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, kami telah menetapkan strategi untuk mengantisipasi hal tersebut yang dijabarkan dalam RKAP Perseroan. Selain itu secara periodik, kami akan memantau kinerja Wismilak berdasarkan parameter penilaian yang kami tetapkan untuk selanjutnya menjadi pertimbangan apakah diperlukan penyesuaian strategi bisnis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

## PROSPEK USAHA

Didorong oleh beragam langkah penanganan pandemi terutama berupa akselerasi program vaksinasi dan pelonggaran pembatasan sosial yang disesuaikan dengan kondisi terkini di mana pandemi yang semakin terkontrol dengan baik, optimisme kami terhadap prospek usaha Wismilak semakin tinggi. Beberapa faktor penunjang terkait dengan prospek usaha tersebut adalah kondisi makro ekonomi yang semakin membaik ditunjang dengan kekuatan kami sebagai salah satu pelaku utama di industri pengolahan tembakau di Indonesia.

Berpijak pada pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat pada tahun 2021, Kementerian Keuangan Republik Indonesia memperkirakan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,0-5,5% pada tahun 2022. Estimasi pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat ini ditopang oleh indikator-indikator perekonomian yang semakin membaik diantaranya peningkatan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada bulan Januari 2022 menjadi sebesar 119,6, atau lebih tinggi dari 118,3 pada Desember 2021 yang didorong oleh membaiknya persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini berdasarkan data dari Bank Indonesia.

Selain itu, kami optimis mampu meningkatkan kinerja solid yang telah berhasil kami capai pada tahun sebelumnya dengan bertumpu kepada keunggulan kompetitif kami dalam menjalankan strategi kami. Ketersediaan beragam produk olahan tembakau berkualitas premium dengan harga lebih terjangkau bagi konsumen ditopang dengan strategi pengembangan usaha, pemasaran dan promosi yang tepat dengan memperluas pemanfaatan *channel* digital untuk memperluas cakupan konsumen. Selain itu, kami juga akan mengoptimalkan pasar ekspor sebagai diversifikasi pasar kami selain di Indonesia.

Dengan pertimbangan tersebut, kami berpandangan prospek usaha pada tahun 2022 akan lebih baik meski masih berada di masa pandemi. Hal ini didukung oleh posisi strategi Perseroan untuk mengoptimalkan efek *downtrading* atau perpindahan konsumsi perokok ke produk dengan cukai dan harga yang lebih murah. Kami memperkirakan efek *downtrading* tersebut ke merek rokok di bawah tier 1 masih berlanjut di mana Wismilak menjadi salah satu pemain utama di segmen tersebut. Prospek yang lebih baik atas perbaikan industri ini juga didorong oleh kenaikan target penerimaan cukai rokok. Kementerian Keuangan menargetkan penerimaan cukai mencapai Rp203,9 triliun di 2022 atau tumbuh 13,5% dari target tahun 2021 yang mencapai Rp179,6 triliun.

must be balanced with strategies to achieve optimal results. Therefore, we have established a strategy to anticipate this which is described in the Company's RKAP. Moreover, we will periodically monitor Wismilak's performance based on the assessment parameters that we have set to further consider whether adjustments to the business strategy are needed to achieve the Company's goals.

## BUSINESS PROSPECT

Driven by various measures to deal with the pandemic, especially in the form of accelerating vaccination programs and easing social restrictions that are adjusted to the current conditions where the pandemic is getting better controlled, our optimism for Wismilak's business prospects is getting higher. Several supporting factors related to this business prospect are the improving macroeconomic conditions supported by our strength as one of the main players in the tobacco processing industry in Indonesia.

Based on stronger economic growth in 2021, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia estimates that the Gross Domestic Product (GDP) will grow by 5.0-5.5% in 2022. This stronger economic growth estimation is supported by the improving economic indicators including the increase in the Consumer Confidence Index (IKK) in January 2022 to 119.6, or higher than 118.3 in December 2021. This was driven by improving consumer perceptions of current economic conditions based on data from Bank Indonesia.

In addition, we are optimistic that we will be able to improve the solid performance that we have achieved in the previous year by relying on our competitive advantage in carrying out our strategy. The availability of various premium quality processed tobacco products at more affordable prices for consumers is supported by appropriate business development, marketing and promotion strategies by expanding the use of digital channels to expand consumer coverage. Furthermore, we will also optimize the export market to diversify our market apart from Indonesia.

With these considerations, we are of the view that business prospects in 2022 will be better despite the pandemic period. This is supported by the Company's strategic position to optimize the effect of downtrading or shifting consumption of smokers to products with lower excise duties and prices. We estimate that the effect of the downtrading to cigarette brands below tier 1 will continue where Wismilak is one of the main players in this segment. The better prospect of the industry improvement is also driven by the increase in the cigarette excise tax revenue target. The Ministry of Finance targets excise revenues to reach Rp203.9 trillion in 2022, a 13.5% growth from the 2021 target at Rp179.6 trillion.

# Direksi

## Board of Directors



**Lucas Firman Djajanto**  
Direktur Keuangan  
Director of Finance

**Trisnawati Trisnajuana**  
Direktur Operasional  
Director of Operations

**Ronald Walla**  
Direktur Utama  
President Director

**Sugito Winarko**  
Direktur Pengembangan Usaha  
Director of Business Development

**Krisna Tanimihardja**  
Direktur Teknik  
Technical Director

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Kami senantiasa melakukan perbaikan GCG yang dilakukan setiap tahun sebagai upaya kami menjadi perusahaan dengan penerapan Tata Kelola lebih baik agar setiap program dan perencanaan dapat terealisasi sesuai dengan visi dan misi Wismilak dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham maupun

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is highly committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) policies. We always make improvements to GCG that are carried out every year as an effort to become a company with better Corporate Governance implementation so that every program and plan can be realized in accordance with Wismilak's vision and mission and increase the trust of shareholders and stakeholders.



pemangku kepentingan. Kami juga mengadopsi penerapan 5 (lima) prinsip GCG dalam penerapan GCG dalam pelaksanaan rapat, sosialisasi kode etik, pemenuhan keterbukaan informasi terhadap publik dan regulator serta berbagai aktivitas usaha di semua lini dan tingkatan organisasi.

Kami juga senantiasa patuh dalam menjalankan peraturan pemerintah diantaranya dalam hal pemenuhan pembayaran cukai rokok terkait kegiatan operasional Perseroan selain sebagai wujud tanggung jawab dan kontribusi kami kepada negara dan beragam ketentuan perundang-undangan lainnya yang ditetapkan oleh regulator. Selain itu, Wismilak juga memenuhi penyampaian informasi publik kepada regulator; Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan elektronik (spe) tentang informasi-informasi yang dianggap material dan termasuk dalam kategori informasi yang dipersyaratkan untuk disampaikan kepada regulator sebagai pemenuhan sebagai sebuah perusahaan publik.

We also adopted the implementation of 5 (five) GCG principles in implementing GCG in conducting meetings, disseminating the code of conduct, fulfilling information disclosure to the public and regulators as well as various business activities at all lines and levels of the organization.

We also always comply in implementing government regulations, including in terms of fulfilling cigarette excise payments related to the Company's operational activities other than as a form of our responsibility and contribution to the state and various other statutory provisions set by the regulator. Moreover, Wismilak also fulfills the submission of public information to regulators; Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority via electronic reporting system regarding information that is considered material and is included in the category of information that is required to be submitted to the regulators as a fulfillment as a public company.

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Komposisi anggota Direksi Wismilak tidak mengalami perubahan pada tahun 2021 sebagaimana berikut ini:

## CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There were no changes in the Board of Directors composition in 2021. The Board of Directors composition of Wismilak is as follows:

Direksi: / Board of Directors:	Nama / Name
Direktur Utama / President Director	Ronald Walla
Direktur / Director	Ir. Krisna Tanimihardja
Direktur / Director	Sugito Winarko
Direktur / Director	Lucas Firman Djajanto
Direktur / Director	Trisnawati Trisnajuana

## PENUTUP

Atas nama seluruh jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala nasihat, arahan, dan saran yang diberikan kepada Direksi sepanjang tahun 2021. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para konsumen, pemasok, kreditur, dan mitra bisnis atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Selain itu, apresiasi yang sama juga diberikan kepada segenap insan Perseroan yang berdedikasi tinggi dan telah bekerja keras dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Wismilak di tengah tantangan pandemi. Kami berharap senantiasa dapat bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang guna mencapai pertumbuhan kinerja yang lebih baik secara berkelanjutan.

## CLOSING STATEMENT

On behalf of the Board of Directors, we would like to extend our gratitude and high appreciation to the Board of Commissioners for all the advice, direction, and suggestions given to the Board of Directors throughout 2021. We would also like to extend our gratitude to our customers, suppliers, creditors and business partners, for support, trust, and the well-established cooperation. The same appreciation also goes to all Company personnel who are highly dedicated and have worked hard in carrying out their duties and responsibilities in order to realize Wismilak's Vision and Mission amidst the challenges of the pandemic. We hope to continue to work closely with all stakeholders in the future to achieve better performance growth in a sustainable manner.

Atas nama Direksi, / On behalf of the Board of Directors,

**Ronald Walla**  
Direktur Utama / President Director